

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2. Nilai *Revealed Comparative Advantage* (RCA) tembakau non-manufaktur Indonesia mengimplikasikan terjadinya penurunan dalam kemampuan daya saing secara komparatif. Rendahnya nilai RCA di beberapa negara menandakan perlu adanya implikasi serius terhadap pengembangan komoditas tembakau Indonesia di Pasar Internasional mengingat tembakau sendiri merupakan komoditas yang berperan besar terhadap perekonomian negara Indonesia dan merupakan komoditas nasional dengan jutaan petani kecil.
3. Nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) yang beragam dari cenderung moderat hingga sangat positif pada 5 negara di penelitian menandakan secara kompetitif tembakau Indonesia berada pada posisi yang baik sehingga menandakan tembakau non-manufaktur Indonesia memiliki potensi ekspor yang masih dapat diperluas agar memaksimalkan kemampuan Indonesia sebagai negara pengeksport tembakau yang handal. Hasil Analisis *Export Product Dynamic* (EPD) menunjukkan Indonesia tidak mampu meraih posisi *Rising Star* di kelima negara tujuan ekspor yang menandakan terus terjadinya penurunan terhadap kemampuan tembakau non-manufaktur Indonesia dalam menembus pasar Internasional. Hal ini dapat disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan pemerintah negara Indonesia dalam membantu para petani kecil dalam memproduksi tembakau yang menarik di pasar Internasional serta kebijakan-kebijakan yang belum dapat membantu atau bahkan menekan produksi tembakau yang berkualitas
4. Variabel-variabel di dalam penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing tembakau Indonesia di pasar Internasional berpengaruh signifikan di mana harga memiliki pengaruh 85% dan kondisi perekonomian negara berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan dalam

melakukan ekspor tembakau non-manufaktur negara Indonesia harus mampu menekan harga tembakau serta perlu memilih negara dengan perekonomian yang sesuai untuk melakukan perdagangan tembakau non-manufaktur.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya peningkatan terhadap kemampuan Indonesia untuk terus berkompetisi di pasar internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti sertifikasi Internasional agar tembakau Indonesia menjadi lebih menarik di mata Internasional serta memperbanyak hubungan kerja sama terhadap komoditas tembakau dengan negara-negara pengimpor agar komoditas tembakau Indonesia dapat lebih dikenal dan diminati.
2. Mempertahankan posisi negara Indonesia sebagai negara yang memiliki spesialisasi ekspor tembakau yang baik dengan terus aktif di pasar Internasional sebagai negara yang mampu menyediakan tembakau dengan kualitas dan kuantitas yang baik.
3. Mempererat hubungan antara pemerintah dengan para petani kecil agar dapat terus melakukan peningkatan produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini dapat dicapai dengan serangkaian kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung kemajuan para petani kecil tembakau sehingga bisa mengimbangi *demand* dari pasar Internasional.
4. Memilih negara tujuan ekspor tembakau dengan kondisi ekonomi yang sesuai dengan spesifikasi tembakau dari negara Indonesia dan memiliki *demand* yang cukup agar hubungan Kerjasama terhadap perdagangan tembakau antara kedua negara dapat terjalin dengan baik dan berkepanjangan.